

PERANAN WANITA JEPANG SEBELUM DAN SESUDAH

PERANG DUNIA II

DERLINSON GULTOM

043131.520134.064

STBA JIA

2020

ABSTRAKSI

Dalam sejarah Jepang yang panjang dapat diketahui proses perubahan tentang peranan wanita dalam kehidupan sosial dan politik. Bentuk masyarakat pada awal perkembangan bangsa Jepang adalah berdasar matriarkal, kemudian dasar itu digantikan oleh patriarkal. Status wanita merosot tajam hingga pada derajat pelayan dalam masa feodalisme. Keadaan ini berubah lagi pada pasca Perang Dunia II seiring dengan kemajuan industri yang sangat cepat, kaum wanita senantiasa telah mendapatkan persamaan hak dengan kaum pria sehingga berani mengabaikan adat lama. Tradisi masyarakat yang dibentuk oleh ajaran Konfusianisme asal Cina dan budaya feodal Jepang menyebabkan kedudukan dan fungsi wanita menjadi sangat lemah. Kebiasaan-kebiasaan lama lambat-laun mengalami erosi akibat kemajuan pendidikan pada kaum wanita. Sehingga pada waktunya kaum wanita juga memiliki kedudukan yang sejajar dengan kaum pria dalam bingkai budaya Jepang modern.

Kata kunci : *Budaya feodal, Jepang, peranan, dan wanita.*

第二次世界大戦前と後の日本人女性の役割

DERLINSON GULTOM

043131.520134.064

STBA JIA

2020

要旨

日本の長い歴史の中で、社会生活や政治生活における女性の役割を変えるプロセスを見ることが出来る。日本国の発展の初めの社会の形態は家父長制でした、そしてその基礎は家父長制によって置き換えられた。封建時代に女性の地位は使用人の階級に退化した。この状況は、第二次世界大戦後、産業の急速な進歩とともに再び変わった。女性は常に男性と平等の権利を持っているので、彼らは古い習慣を無視する勇気がある。中国の儒教の教えと日本の封建文化によって形成された社会的伝統は、女性の地位と機能を非常に弱体化させた。女性の教育の進歩により、古い習慣は徐々に衰えています。時間の経過とともに、女性は現代の日本文化の枠組みの中で男性と同じ地位を築くことになる。

キーワード： 封建文化、日本、役割、女性。